

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak. keluarga sudah pasti mengetahui perjalanan tumbuh kembang anak sejak dilahirkan. Pertama kali anak belajar tentang lingkungan sekitar dimulai dari keluarga. Anak cenderung mengikuti perilaku orang dewasa di sekitarnya yaitu keluarga. Maka secara pokok yang bertugas untuk mengupayakan pemantauan tumbuh kembang anak adalah keluarga. Namun, tidak semua keluarga dapat melaksanakan tugas pemantuan tumbuh kembang anak secara optimal. Disebabkan oleh beberapa faktor yang tidak mendukung dalam upaya pemantauan kesehatan tumbuh kembang anak, diantaranya kesibukan, kurangnya pengetahuan dan keadaan ekonomi sosial. Oleh karena itu, dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak dikoordinasikan dengan masyarakat melalui program posyandu.

Program Posyandu di Lingkungan Muncung, yaitu Posyandu Duyung telah dilaksanakan sejak tahun 1990 oleh kader dari tokoh masyarakat yang telah diberikan pelatihan dan pengetahuan oleh petugas kesehatan. Berdasarkan fakta di lapangan kegiatan di Posyandu Duyung meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala, pemberian imuniasi dan pemberian vit A pada bayi dan balita. Sehingga sasaran utamanya lebih tertuju pada pertumbuhannya saja. Sedangkan perkembangan anak juga perlu diperhatikan. Pertumbuhan maupun perkembangan keduanya saling mempengaruhi dalam proses tumbuh kembang anak. Jika salah satu faktor tersebut terganggu maka akan mempengaruhi faktor lainnya. Selain itu, deteksi dini gangguan/hambatan pada tumbuh kembang anak dan pengetahuan tentang cara memberikan stimulus untuk perkembangan anak juga belum diberikan di Posyandu. Sehingga ada beberapa

anak di Lingkungan Muncung yang pertumbuhannya bagus, namun perkembangan kurang. Tentu hal ini tidak boleh diabaikan, tumbuh kembang anak tidak bisa diulang. Maka sebagai keluarga jangan sampai lalai untuk memastikan anak tumbuh secara optimal. Memantau tumbuh kembang anak secara rutin merupakan tugas orang tua, hal ini untuk memastikan anak tumbuh sesuai usianya.

Untuk pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin orang tua dapat ikut serta pada kegiatan posyandu yang dilaksanakan setiap bulannya. Dengan pemantauan yang tepat, dapat mengindikasikan masalah yang terjadi pada anak sejak dini apalagi di 1000 hari pertama kehidupan anak, masa emas ini sangat berpengaruh hingga anak tumbuh dewasa nanti. Namun bagaimana jadinya jika posyandu sebagai frontliner di masyarakat terutama keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak tidak maksimal.

“Tugas kader posyandu menjadi sangat penting dan kompleks dimana seharusnya kegiatan posyandu bukan hanya pemantauan pertumbuhan saja tetapi juga pemantauan perkembangan sehingga dapat dideteksi adanya penyimpangan tumbuh kembang secara dini. Kesehatan anak dapat diketahui secara dini dengan dilakukan deteksi. Deteksi yang sudah diketahui dan menghasilkan adanya disfungsi tumbuh kembang, maka anak harus segera diberikan stimulasi supaya tidak mengalami gangguan yang lebih berat. Dengan demikian maka pemantauan tumbuh kembang anak melalui deteksi dini tumbuh kembang merupakan bagian dari tugas kader posyandu untuk mengetahui sejak dini keterlambatan tumbuh kembang pada anak”<sup>1</sup>

Sebagian orang tua di Lingkungan Muncung pun beranggapan “yang penting anak terlihat baik-baik saja (sehat), diam dan tidak rewel”. Dan memilih bungkam atas terjadinya masalah tumbuh kembang yang dirasa ada pada anaknya. Maka dalam kasus ini peran posyandu sangat lah penting untuk membantu mendorong kemauan orang tua untuk mau berbicara tentang adanya masalah tumbuh kembang pada anaknya. Menghilangkan ego dan rasa malu

---

<sup>1</sup> Sri Hendrawati et al., “Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Pada Anak Usia 0 – 6 Tahun Di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang,” *Media Karya Kesehatan* 1, no. 1 (2018): 39–58.

demi kebaikan anak-anaknya di masa mendatang. Dan membantu dalam penangulangannya dengan tidak monoton dengan kata lain kegiatan setiap bulannya hanya itu-itu saja. Melainkan bisa diadakan kegiatan tambahan guna melakukan pemantauan perkembangan anak atau bahkan dapat diintegrasikan dengan kegiatan belajar mengajar, PAUD Taman Posyandu.

”Posyandu memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui proses pelayanan kesehatan. Peran posyandu sebagai agen perubahan sosial. Perubahan sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lain yang menimbulkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan.”<sup>2</sup>

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi atau deskripsi mengenai hal yang menimpa posyandu dan dicari kan alternatif pemecahan masalahnya. Dan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana peran posyandu untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak di Lingkungan Muncung Kelurahan Sumur Pecung Serang – Banten. Karena mengingat perlu diadakannya kegiatan tambahan di Posyandu untuk mengoptimalkan pemantauan kesehatan tumbuh kembang anak. Sebab di dalam Al-Qur’an terdapat pesan:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا  
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Hendaklah mereka takut kepada Allah jika meninggalkan generasi yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap

---

<sup>2</sup> Nur Hafifah and Zaenal Abidin, “Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor,” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, no. 5 (2020): 893–900.

kesejahteraannya. Karena itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang baik. (Qs. al-Nisâ [4]: 9).

Ayat tersebut mengisyaratkan setiap orang tua dan atau orang dewasa agar jangan meninggalkan anak atau generasi yang lemah, lemah iman, lemah intellectual, lemah kemanusiaan dan lemah fisik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Posyandu yang dilaksanakan selama ini masih monoton pada pemantauan pertumbuhan anak.
2. Kegiatan Posyandu yang dilaksanakan selama ini kurang memperhatikan perkembangan anak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keberlangsungan posyandu di Lingkungan Muncung?
2. Bagaimana upaya Posyandu untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak?
3. Apa kekurangan yang dihadapi Posyandu untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak?
4. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan yang dihadapi Posyandu untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tentukan, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana keberlangsungan Posyandu di Lingkungan Muncung.

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya Posyandu untuk untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak.
3. Untuk mengetahui apa kekurangan yang dihadapi Posyandu untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak.
4. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan yang dihadapi Posyandu untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengetahuan serta gambaran bagi dunia kesehatan dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak yang efektif.
  - b. Dan dapat dijadikan acuan untuk memberikan stimulasi yang tepat dalam mengatasi gangguan tumbuh kembang anak.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi Posyandu

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk Posyandu dalam perannya untuk keluarga dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak.
  - b. Bagi Keluarga

Menambah wawasan dalam memantau kesehatan tumbuh kembang anak, mendeteksi gangguan/hambatan tumbuh kembang dan memberikan stimulus yang tepat.
  - c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk menambah wawasan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga peneliti dapat melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan secara aktif.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang sistematis serta dapat dengan mudah dipahami, maka penulis mencantumkan sistematika pembahasan seperti berikut:

Bab I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis: Bab ini berfungsi untuk menyetengahkan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian yang terdiri dari pengertian posyandu, keluarga dan kesehatan tumbuh kembang anak.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian: yang terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian dan Subjek Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian

Bab V Penutup: Terdiri simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

